

ABSTRACT

SILAEN, VIOLETTA ELFRINCE (2026). **The Strategies and Equivalence of the Indonesian Song Translation of “Beyond” from *Moana 2***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation is not just about translating sentences from one language to another, especially for translating song which is one of the types of translation. A Song can be sung in many different languages and when listening to some of the well-known songs in different languages, we will probably recognize the lyrics although we do not understand the actual words of that particular version, and we are able to follow the melody that we are not familiar with. However, there are several factors that have been considered when translating songs including the characters of language, structure, and background. This study focuses on Indonesia version of “Beyond” song namely “Jauh di Sana”. The data consist of the original English lyrics and the official Indonesian lyrics. Each line and stanza segmented according to musical phrasing, after each syllable are counted and compared.

The objectives of this study divided into two which are, first, to identify the translation strategies, and second, to examine the levels of equivalence in the Indonesian song translation of “Beyond.” The research investigates the impact of the strategies application on the level of equivalences in the Indonesian version of “Beyond” in *Moana 2* movie.

This study applied mixed methods, with both qualitative and quantitative approach adopted to explain the strategies identified and the level of equivalence achieved in data. This research also used library research and explanatory design. Data were analyzed using Åkerström’s (2009) theory to identify the strategies found in each data and Low’s (2017) theory to determine the level of equivalence achieved in each data.

The researcher found that 5 out of 10 translation strategies were identified in the Indonesian translation based on Åkerström’s (2009) theory. The 5 missing strategies were word-for-word translation (F3), the use of metaphor (F6), the use of rhyme (F7), reorganization of words and line of text (F8), and use of English words in the translation (F10). The syllable count and the use of paraphrase appeared to be the most dominant strategies with 26 data and 31 data. Additionally, the levels of equivalence achieved began at level 4 with 24 data, level 3 with 11 data, and level 2 with 1 data. Through these findings, this research shows how the strategies applied in the translation affected the levels of equivalence in the translation results.

Keyword: Åkerström, singability, song translation, translation equivalence, translation strategies

ABSTRAK

SILAEN, VIOLETTA ELFRINCE (2026). **The Strategies and Equivalence of the Indonesian Song Translation of “Beyond” From *Moana 2***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan bukan sekedar mengalihkan kalimat dari satu bahasa ke bahasa lain, terutama dalam menerjemahkan lagu yang merupakan salah satu jenis penerjemahan khusus. Lagu dapat dinyanyikan dalam berbagai bahasa, dan saat mendengarkan lagu populer dalam bahasa yang berbeda, terkadang kita tetap mengenali liriknya meskipun tidak memahami arti dari kata-kata tersebut, kita juga dapat mengikuti melodi lagu tersebut walaupun mungkin belum familier. Namun, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam menerjemahkan lagu, termasuk karakter bahasa, struktur, dan latar belakang dari lagu tersebut. Penelitian ini berfokus pada versi bahasa Indonesia lagu “Beyond” yang berjudul “Jauh di Sana”. Data penelitian terdiri dari lirik asli bahasa Inggris dan lirik resmi bahasa Indonesia. Setiap baris dan bait disegmentasi berdasarkan frasa musik, kemudian setiap suku kata dihitung dan dibandingkan.

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, pertama untuk mengidentifikasi strategi penerjemahan dan kedua untuk menguji tingkat kesepadanan dalam penerjemahan lagu “Beyond” ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini menyelidiki dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap tingkat kesepadanan pada lagu “Beyond” versi bahasa Indonesia dalam film *Moana 2*.

Penelitian ini menerapkan metode campuran dari kualitatif dan kuantitatif untuk menggambarkan fitur dan tingkat kesepadanan yang dicapai dalam data. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi perpustakaan dan desain eksplanatori. Data dianalisis menggunakan teori Åkerström (2009) untuk mengidentifikasi fitur yang digunakan pada setiap data, serta teori Low (2017) untuk menentukan tingkat kesepadanan yang dicapai pada setiap data.

Peneliti menemukan bahwa terdapat 5 dari 10 fitur yang teridentifikasi dalam terjemahan bahasa Indonesia berdasarkan teori Åkerström (2009). Lima fitur yang tidak ditemukan adalah terjemahan kata demi kata (F3), penggunaan metafora (F6) penggunaan rima (F7), reorganisasi kata dan baris teks (F8), dan penggunaan kata bahasa Inggris dalam terjemahan (F10). Penghitungan suku kata dan penggunaan pragrafa menjadi fitur yang paling dominan dengan masing-masing 26 dan 31 data. Selain itu, tingkat kesepadanan yang dicapai terdiri dari level 4 sebanyak 24 data, level 3 sebanyak 11 data, dan level 2 sebanyak 1 data. Melalui penemuan ini, penelitian menunjukkan bagaimana fitur-fitur yang diterapkan dalam penerjemahan memengaruhi tingkat kesepadanan pada hasil terjemahan.

Kata kunci: *Åkerström, singability, song translation, translation equivalence, translation strategies*